

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR, *TIMELINESS*,
PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
DAN RESIKO SISTEMATIK TERHADAP *EARNING
RESPONSE COEFFICIENT* (ERC)**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur, Properti dan
Pertambangan yang Terlisting di Bursa Efek Indonesia (BEI)
pada periode 2013-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada
Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

MUHAMAD FAUZAN MAHAR PUTRO

12030112140278

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhamad Fauzan Mahar Putro

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140278

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR,
TIMELINESS, PROFITABILITAS,
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN
RESIKO SISTEMATIK TERHADAP
*EARNING RESPONSE COEFFICIENT (ERC)***
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur,
Properti dan Pertambangan yang Terlisting di
Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-
2014)

Dosen Pembimbing : Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt

Semarang, 6 September 2016

Dosen Pembimbing,

Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt

NIP. 19680827 199202 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Muhamad Fauzan Mahar Putro
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140278
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR,
TIMELINESS, PROFITABILITAS,
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN
RESIKO SISTEMATIK TERHADAP
EARNING RESPONSE COEFFICIENT (ERC)
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur,
Properti dan Pertambangan yang Terlisting di
Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-
2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada hari Senin, 3 Oktober 2016

Tim Penguji:

1. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt (.....)
2. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta., S.E., M.Si., Akt (.....)
3. Wahyu Meiranto., S.E. M.Si. Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Muhamad Fauzan Mahar Putro, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR, *TIMELINESS*, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN RESIKO SISTEMATIK TERHADAP *EARNING RESPONSE COEFFICIENT* (ERC) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur, Properti dan Pertambangan yang Terlisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 6 September 2016

Yang membuat pernyataan,

Muhamad Fauzan Mahar Putro

NIM. 12030112140278

ABSTRACT

This objective of this research is to examine the influence of corporate social responsibility disclosure, timeliness, profitability, growth and systematic risk (beta) toward firm's earning response coefficient.

The population in this study consist of manufacturing, mining and property companies listed in Indonesian Stock Exchange in the year 2013-2014. A total sample of 306 companies were used in this study as determined by purposive sampling method. The data used is secondary data. Data analysis was performed with descriptive statistics, classical assumption and hypothesis testing of regression method using SPSS 21.

The empirical results of this study show that timeliness, profitability and systematic risk does not have statistically significant influence toward earning response coefficient while corporate social responsibility and growth has significantly positive influence toward earning response coefficient.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan, ketepatan waktu, profitabilitas, pertumbuhan dan resiko sistematis terhadap koefisien respon laba.

Populasi perusahaan dalam penelitian ini terdiri dari tiga sektor industri yaitu manufaktur, properti dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 dan 2014. Total sebanyak 306 sampel digunakan dalam penelitian ini dengan pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan metode regresi menggunakan SPSS 21.

Hasil empiris penelitian ini menunjukkan bahwa *timeliness*, profitabilitas dan resiko sistematis secara statistik tidak memiliki pengaruh terhadap koefisien respon laba perusahaan secara signifikan. Namun pengungkapan pertanggungjawaban sosial dan pertumbuhan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap koefisien respon laba.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Ya Allah, lapangkanlah dadaku dan mudahkanlah urusanku dan lepaskan kekakuan dari lidahku agar mereka mengerti perkataanku”

(Surat Thoha 20: 25-28)

Semper Fidelis

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

“Bapak dan Ibu tercinta dan tersayang yang telah membesarkan dan merawatku”

“Kakak-kakak yang selalu mendukungku”

“Sahabat-sahabat yang telah menjadikan masa kuliah ini sebagai salah satu masa terbaik didalam hidupku”

“Serta seluruh teman-teman keluarga besar Akuntansi Undip 2012”

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR, TIMELINESS, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN RESIKO SISTEMATIK TERHADAP *EARNING RESPONSE COEFFICIENT* (ERC) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur, Properti dan Pertambangan yang Terlisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2014)”. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan baik secara langsung dan tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D. selaku Kepala Jurusan Akuntansi yang telah membantu penulis selama menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
3. Bapak Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D. selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan dan motivasi selama penulis menjadi mahasiswa Akuntansi.
5. Bapak dan Ibu Dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan perkuliahan.
6. Orang tua tercinta dan tersayang Ibu Suprihartini yang telah ikhlas dan dengan sayang melahirkan membesarkan merawat dan mendidik saya, kemudian bapak ku tercinta dan tersayang Bapak Sumaryono yang juga telah membesarkan, mensupport, mendidik dan memberikan arahan dan filosofi tentang hidup ini.
7. Kakak-kakak ku Mas Dito, Mas Aji beserta istri dan anak-anaknya Azam dan Fawas yang telah memberi kebahagiaan bagi saya dan memberi dukungan yang sangat bermanfaat, baik finansial maupun dukungan moral.
8. Sahabat-sahabat yang sangat baik dan selalu memberi inspirasi dari Amazing Ten yaitu Rina, Sasa, Hanum, Inan, Pandu, Yogy, Roni, Nico, Bara. Terimakasih telah memberikan momen-momen indah yang tidak terlupakan selama masa kuliah.
9. Sahabat-sahabat dari kelompok Lojik. Tossa, Semble, Danu, Faros, Ruli, Baim dan Ferdi. Terimakasih telah memberikan dukungan moral maupun finansial bagi kelancaran penulisan karya ilmiah ini.

10. Teman-teman dari EECC (Economic English Conversation Club) yang telah memberikan sebuah paruhan waktu yang sangat berharga dan sangat bermanfaat sehingga telah mengubah cara pandang hidup saya mengenai kehidupan, yaitu anak-anak yang ganteng dan cantik dari Public Relationship 2014 dan HRD 2015.
11. Teman-teman lama kecilku dimasa SD yang telah bersama-sama kita telah berbagi waktu di masa kecil kita khususnya Ais, Kiki, Eneng, Ayu, Tia, Ihsan, Irfan.
12. Teman Teman menjelang dewasa yang dahulu suka cabut ke warnet bareng bareng Indra Deni, Baim, Rasis Andaru, Irwan.
13. Seluruh keluarga besar Akuntansi 2012, terima kasih telah menjadi teman yang menemani dan mendampingi saya selama masa masa kuliah layaknya keluarga dalam berjuang menuntut ilmu dan berbagi cerita “Akuntansi Satu Keluarga”.
14. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih untuk semangat, doa, dan dukungannya dalam proses hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyusunan maupun penyajiannya.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis selanjutnya.

Semarang, 6 September 2016

Yang membuat pernyataan,

Muhamad Fauzan Mahar Putro

NIM. 12030112140278

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	11
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	11
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Signaling	14
2.1.2 Teori Stakeholder	16
2.1.3 Teori CAPM	17
2.1.4 <i>Earnings Response Coefficient</i>	18
2.1.5 <i>Corporate Social Responsibility</i>	20
2.1.6 <i>Timeliness</i>	21
2.1.7 Profitabilitas	22
2.1.8 Pertumbuhan Perusahaan.....	22
2.1.9 Resiko Sistemik	23
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Pemikiran	30
2.3.1 Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan ERC	30
2.3.2 Ketepatan Penyampaian Laporan (<i>Timeliness</i>) dan ERC.....	31
2.3.3 Profitabilitas dan ERC	33
2.3.4 Pertumbuhan Perusahaan (Growth) dan ERC	34
2.3.5 Resiko Sistemik (BETA) dan ERC.....	35
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	37
2.5.1 Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap ERC	39
2.5.2 Pengaruh <i>Timeliness</i> terhadap ERC.....	38
2.5.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap ERC	39
2.5.4 Pengaruh Pertumbuhan perusahaan terhadap ERC	39
2.5.5 Pengaruh Resiko Sistemik (Beta) terhadap ERC.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	42

3.1	Variable Penelitian dan Definisi Operasional.....	42
3.1.1	Variable Dependen: <i>Earning Response Coefficients</i> (ERC)	42
3.1.2	Variabel Independen.....	45
3.1.2.1	<i>Pengungkapan Corporate Social Responsibility</i>	45
3.1.2.2	<i>Timeliness</i>	47
3.1.2.3	Profitabilitas	47
3.1.2.4	Pertumbuhan Perusahaan	48
3.1.2.5	Resiko Sistematis.....	48
3.1.3	Variable Control.....	50
3.1.3.1	Ukuran Perusahaan.....	50
3.1.3.2	<i>Leverage</i>	51
3.2	Metode Pengumpulan Data.....	53
3.3	Populasi dan Sample.....	54
3.4	Metode Analisis Data	55
3.4.1	Teknik Analisis	55
3.4.1.1	Model Penelitian	55
3.4.2	Analisis Deskriptif.....	56
3.4.3	Uji Asumsi Klasik	56
3.4.3.1	Uji Normalitas.....	56
3.4.3.2	Uji Multikolinearitas	57
3.4.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	57
3.4.3.4	Uji Autokorelasi	58
3.4.4	Uji Statistik T	58
3.4.5	Uji Statistik F.....	59
3.4.6	Uji Koefisien Determinasi	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		61
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	61
4.2	Analisis Data.....	62
4.2.1	Analisis Deskriptif.....	62
4.2.2	Analisis Uji Asumsi Klasik.....	66
4.2.2.1	Uji Normalitas	66
4.2.2.2	Multikolinearitas	70
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	71
4.2.2.4	Uji Uji Autokorelasi	73
4.2.3	Uji Koefisien Determinasi	73
4.2.4	Uji Statistik F	74
4.2.5	Uji Statistik T	75
4.2.6	Hasil Pengujian Hipotesis	77
4.2.6.1	Pengaruh CSR terhadap ERC	77
4.2.6.2	Pengaruh <i>timeliness</i> terhadap ERC.....	77
4.2.6.3	Pengaruh profitabilitas terhadap ERC	77
4.2.6.4	Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap ERC.....	78
4.2.6.5	Pengaruh resiko sistematis terhadap ERC.....	78
4.3	Interpretasi dan Pembahasan Hasil	79
4.3.1	Pengaruh CSR terhadap ERC.....	79
4.3.2	Pengaruh <i>timeliness</i> terhadap ERC	80

4.3.3 Pengaruh profitabilitas terhadap ERC.....	81
4.3.4 Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap ERC.....	81
4.3.5 Pengaruh resiko sistematis terhadap ERC.....	82
BAB V PENUTUP.....	84
5.1 Simpulan.....	84
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	86
5.3 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	51
Tabel 4.1	Perincian Sampel.....	61
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.2.1	Variabel <i>dummy timeliness</i>	63
Tabel 4.3	Identifikasi Outlier	67
Tabel 4.4	Identifikasi Outlier	68
Tabel 4.5	Uji Kolmogorov-Smirnov.....	70
Tabel 4.6	Uji Multikolinearitas	71
Tabel 4.7	Uji Spearman.....	72
Tabel 4.8	Uji Durbin Watson.....	73
Tabel 4.9	Koefisien Determinasi.....	74
Tabel 4.10	Uji Statistik F	74
Tabel 4.11	Uji Statistik T	75
Tabel 4.12	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4.1 Histogram.....	69
Gambar 4.2 Grafik Normal p-plot.....	69
Gambar 4.3 Scatterplot.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Hasil Output SPSS	93
Lampiran B Indikator GRI	98
Lampiran C Sampel Perusahaan	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era *information age* ini, informasi merupakan sesuatu yang sangat penting. Penting karena mempunyai peran yang besar bagi manusia dan dapat disebut sebagai suatu pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman, instruksi, atau pembelajaran. Informasi dalam kehidupan manusia mencakup berbagai bidang, seperti sosial, budaya, pertahanan, politik, ekonomi dan sebagainya. Pada bidang ekonomi, khususnya bidang akuntansi pasar modal, informasi yang relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap memungkinkan para investor untuk mengambil keputusan ekonominya secara tepat sehingga dapat menghasilkan *outcome* yang memuaskan.

Perusahaan yang *go-public* menjadi salah satu sumber informasi yang dibutuhkan oleh berbagai *stakeholdernya*. Investor yang menanamkan saham di perusahaan publik sangat membutuhkan informasi tentang kinerja perusahaan tersebut. Kinerja lingkungan dari sebuah perusahaan tercermin pada pengungkapan tanggung jawab sosial sehingga kinerja lingkungan tersebut akan mempengaruhi kinerja ekonomi perusahaan Suratno, et.al (2006) Kinerja ekonomi umumnya dapat diukur dengan perhitungan *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Cummulative Abnormal Return (CAR)*. Kinerja ekonomi perusahaan dapat dilihat dan direalisasikan di dalam pasar modal dalam bentuk reaksi atau respon investor yang akan mempengaruhi *stock price* maupun return saham dari perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Ball dan Brown (1968) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *earning announcement* atau pengumuman laba perusahaan dengan perubahan harga saham. Ketika laba perusahaan diumumkan mengalami kenaikan maka akan terjadi perubahan positif harga saham perusahaan tersebut. Begitu pula sebaliknya, jika laba perusahaan diumumkan mengalami penurunan, maka akan terjadi perubahan negatif pada harga saham. Kemudian penelitian ini diperkuat dengan studi yang dilakukan Beaver dkk (1979) yang membuktikan bahwa laba mempunyai kandungan informasi yang tercermin dalam harga saham.

Earning Response Coefficient (ERC) atau Koefisien respon laba merupakan sebuah refleksi atau cerminan dari respon investor atas informasi yang terkandung di komponen laba. *Earning Response Coefficient* dapat didefinisikan sebagai sebuah estimasi atau pengukuran dari tingkat *Abnormal Return* sekuritas dalam merespon komponen laba akuntansi yang tidak terduga atau *unexpected earnings* yang dilaporkan perusahaan yang menerbitkan sekuritas (Scott, 2000). Jika ERC sebuah sekuritas rendah, maka menunjukkan bahwa laba dari sekuritas tersebut kurang memberikan informasi yang cukup bagi investor untuk membuat keputusan ekonomi. Reaksi dari pasar akan terjadi jika pengumuman laba dari perusahaan mengandung informasi yang cukup bagi para investor untuk membuat keputusan dan ditunjukkan dengan pergeseran harga dari sekuritas yang diumumkan tersebut.

Selain pengumuman laba perusahaan, perusahaan juga dituntut untuk melakukan tanggung jawab sosial. Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang berada di dalam sebuah tatanan masyarakat dan beroperasi didalamnya mempunyai

tuntutan untuk memberi kontribusi terhadap lingkungan dan kehidupan sosial dalam tatanan masyarakat tersebut. Tetapi selain memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungan dan masyarakat sekitar, perusahaan juga memiliki dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat tersebut, sehingga diperlukan suatu mekanisme untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan kontribusi dan manfaat kepada lingkungan dan masyarakat sekitar. Berdasarkan pemahaman inilah yang melandasi adanya mekanisme pertanggungjawaban sosial atau *Corporate Social Responsibility*.

Istilah CSR mulai dikenal sejak dekade 1960-an yaitu ketika dibentuknya OECD atau *Organization for Economic Co-operation and Development* yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan terarah, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan standar kehidupan di negara anggota. Pengertian tanggung jawab sosial atau CSR dapat diartikan sebagai sebuah komitmen untuk berusaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau *community* yang dilakukan oleh sebuah organisasi bisnis untuk berkontribusi sumber daya organisasi tersebut dengan praktik bisnisnya yang bagus dan benar (Kotler and Nancy, 2005). CSR merupakan bentuk dari *corporate self-regulation* yang kebijakannya berfungsi sebagai mekanisme dimana sebuah organisasi bisnis mengamati dan memastikan kepatuhan organisasi tersebut terhadap nilai-nilai lingkungan di sekitar organisasi tersebut, seperti hukum, lingkungan hidup, adat istiadat dan sebagainya. CSR bertujuan untuk merangkul tanggung jawab atas kegiatan perusahaan dan berusaha untuk memberikan dampak yang positif pada lingkungan dan stakeholdernya.

Penerapan CSR di Indonesia sekarang sudah mulai berkembang dengan pesat. Selain dengan *voluntary disclosure* atau dengan pengungkapan sukarela. Perkembangan CSR mulai bergerak dari sukarela menjadi *mandatory disclosure* dan diperkuat dengan berbagai payung hukum dan peraturan. IAI mengeluarkan peraturan terkait CSR dalam PSAK No. 1 (Revisi 2009) paragraf ke-12. Sedangkan pemerintah juga mengeluarkan peraturan mengenai pentingnya menjaga lingkungan yang dituangkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan didalam UU tersebut pada pasal 1 ayat tiga (3) dengan jelas tersirat bahwa perusahaan harus berkomitmen untung berperan dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan sehingga bermanfaat bagi perseroan sendiri maupun lingkungan sekitar.

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dan menguji apakah terdapat pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Earning Reponse Coefficient* (ERC). *ERC* merupakan sebuah estimasi atau pengukuran dari tingkat *Abnormal Return* sekuritas dalam merespon komponen laba akuntansi yang tidak terduga atau *unexpected earnings* yang dilaporkan (Scott, 2000). Apabila suatu perusahaan memiliki korelasi antara *return* dan *earning* rendah maka koefisien respon laba juga rendah dan informasi komponen laba sedikit memberikan informasi terkait dengan nilai perusahaan tersebut sehingga menunjukkan bahwa terdapat *assymetrical information* yang tinggi. Investor diharapkan mempertimbangkan informasi yang telah dipublikasikan perusahaan dalam laporan tahunan, Sehingga dalam proses pengambilan keputusan, investor tidak hanya mendapat informasi hanya berdasar pada informasi laba saja, tetapi

juga mendapatkan informasi tambahan yaitu *Corporate Social Responsibility Disclosure* yang tercantum di dalam laporan tahunan.

Pengungkuman informasi perusahaan tidak terlepas dari *timeliness* atau ketepatan waktu melaporkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah di audit harus disampaikan kepada publik tepat waktu. Persepsi investor terhadap keterlambatan pelaporan keuangan perusahaan adalah bahwa kualitas laporan tersebut akan menurun. Kenley dan Stubus (1972) dalam Anissa (2004) telah melakukan penelitian mengenai apakah tepat atau tidaknya *timeliness* suatu mempengaruhi kualitas sebuah informasi pengungkuman laba perusahaan dan hasilnya adalah *timeliness* mempengaruhi kualitas atau nilai informasi laba. Penelitian yang dilakukan oleh Syafrudin (2004) juga menunjukkan bahwa *timeliness* laporan keuangan adalah sebuah refleksi dari kualitas kinerja suatu perusahaan apabila sebuah perusahaan telat melaporkan laporan keuangan maka kemungkinan besar terjadi berbagai distorsi dan gangguan pada laporan keuangan tersebut dan akan mencerminkan kredibilitas dari informasi yang dilaporkan oleh perusahaan menjadi buruk, sehingga akan berpengaruh ke respon para investor terhadap pengumuman informasi laba tersebut

Sebuah perusahaan dapat dikatakan sehat apabila memiliki tingkat profitabilitas yang baik. Profitabilitas adalah pengukuran yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan, baik dengan modal bersama maupun modal sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Zahroh dan Utama (2006) menunjukkan bahwa koefisien respon laba memiliki hubungan positif dengan profitabilitas begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Indra

dan Joko (2010). Profitabilitas suatu perusahaan dapat menjelaskan bahwa kemampuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan tergantung pada besarnya penyerapan modal, investasi aktiva dan penjualan. Semakin besar tingkat sebuah perusahaan untuk mendapatkan laba maka semakin besar kemungkinan mendapatkan laba kejutan atau *unexpected earning* sehingga akan menaikkan nilai koefisien respon laba perusahaan.

Koefisien respon laba atau ERC dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya peluang pertumbuhan Collins dan Khotari (1989). Pertumbuhan merupakan peristiwa yang penting bagi perusahaan untuk kelangsungan hidupnya. Lewat pertumbuhanlah sebuah perusahaan dapat berada di paling atas dalam siklus hidup bisnis. Perusahaan yang sedang bertumbuh akan pertumbuhan penjualan, margin dan laba yang tinggi sehingga investor akan memberikan reaksi yang lebih tinggi terhadap perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan maka diharapkan koefisien respon laba juga semakin meningkat. Namun penelitian yang memiliki hasil yang berbeda pernah diteliti oleh Palupi (2006) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan tidak memiliki pengaruh terhadap koefisien respon laba.

Faktor faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap ERC adalah resiko sistematis Collins dan Khotari (1989). Resiko adalah besarnya fluktuasi atau variansi dari return yang diharapkan (*Expected Return*) dan return yang sebenarnya terjadi (*Actual Return*). Menurut Tandelilin (2001) Resiko dalam investasi terdiri dari beberapa macam diantaranya resiko negara, resiko pertukaran mata uang, resiko bisnis, resiko likuiditas, resiko finansial dan resiko pasar. Resiko pasar

adalah resiko yang terkait dengan pergerakan *stock price* di pasar saham dan dialami oleh semua tanpa terkecuali (Wild, et.al 2004). Perusahaan yang memiliki tingkat resiko yang tinggi, maka kemungkinan respon investor atas informasi mengenai perusahaan tersebut akan rendah karena investor lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan. Akan tetapi hal ini tidak berlaku untuk investor yang bertipe *risk taker*. Investor tersebut lebih cenderung mengambil investasi yang memiliki resiko yang tinggi karena akan menghasilkan *return* yang tinggi pula. Chaney dan Jeter dalam Syafrudin (2004) melakukan penelitian dengan hasil yang menunjukkan bahwa ERC dipengaruhi positif signifikan oleh resiko sistematis.

Penelitian ini merupakan penelitian modifikasi dari penelitian yang pernah dilakukan oleh (Murwaningsair, 2008). Penelitian asli memiliki variabel independen yaitu *leverage* dan ukuran perusahaan dengan pengungkapan sukarela dan *timeliness* sebagai variabel intervening dan ERC sebagai variabel dependen dengan data sekunder dari 60 perusahaan manufaktur *go public* di *Indonesia Stock Exchange (IDX)* pada tahun 2003-2006. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel intervening *timeliness* menjadi *pure* variabel independen dan menambahkan pertumbuhan perusahaan dan resiko sistematis sebagai variabel independen. Dengan adanya modifikasi ini diharapkan akan memperbaiki kekurangan dan memperjelas pada penelitian sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Pengungkapan Pertanggungjawaban sosial atau *Corporate Social Disclosure* merupakan salah satu laporan perusahaan yang menjadi banyak perhatian. Hal ini dikarenakan sifat dari CSR sendiri bertentangan dari tujuan dari

perusahaan, yaitu jika dilihat dari teori ekonomi klasik, tujuan perusahaan adalah murni ekonomi atau mendapatkan laba sebanyak-banyaknya. Sedangkan CSR bersifat sosial dan tidak memiliki unsur ekonomi. Tetapi perusahaan tidak mungkin untuk bergerak sendiri tanpa adanya hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar sehingga perusahaan. Oleh karena itu untuk mendapatkan legitimasi dari lingkungan maka dikeluarkanlah pengungkapan pertanggungjawaban sosial.

Banyak dari penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh Pengungkapan pertanggungjawaban sosial terhadap ERC menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Wondabio dan Sayekti (2007) dan R. Rosiyana Dewi dan Mariani Simanjuntak (2009) menunjukkan bahwa Pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap ERC, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Adhriani (2005), Widiastuti (2002) dan Etty Murwaningsari (2008) menemukan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap ERC.

Penelitian yang menggunakan *timeliness* sebagai salah satu variabel yang mungkin memiliki pengaruh terhadap ERC masih belum banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Syafudin (2004) menunjukkan bahwa *timeliness* laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap ERC. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Etty Murwaningsari (2008) yang menunjukkan bahwa *timeliness* memiliki pengaruh yang positif terhadap ERC. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu memiliki pengaruh terhadap kredibilitas informasi yang tersembunyi di dalam laporan keuangan tersebut. Penelitian ini

mencoba menjelaskan apakah terdapat pengaruh yang konsisten antara *timeliness* dengan ERC.

ERC adalah Koefisien respon laba yang mengukur reaksi para investor terhadap informasi yang diumumkan oleh perusahaan. Salah satu informasi tersebut adalah profitabilitas. Profitabilitas diperkirakan akan mempengaruhi ERC, karena apabila profitabilitas suatu perusahaan tinggi maka diharapkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba tinggi, berarti ini akan direaksi oleh investor dengan antusias, sehingga akan meningkatkan koefisien respon laba tersebut. Koefisien respon laba akan lebih tinggi untuk sebuah perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi (Scott, 2009:158). Koefisien respon laba dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan pernah diteliti oleh Indra dan Joko (2010) dan Zahroh dan Utama (2006) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap koefisien respon laba

Penelitian yang dilakukan oleh Scott, (2006) menyatakan bahwa Koefisien beta, struktur permodalan perusahaan, persistensi laba, kesempatan tumbuh, *informativeness of price*, dan kualitas laba merupakan hal hal yang mempengaruhi respons pasar. Kesempatan tumbuh atau growth perusahaan yang tinggi maka akan diikuti dengan respon dari para investor yang baik, sehingga mengakibatkan koefisien respon labanya meningkat. Murwaningsari (2008) dan Zahroh dan Utama (2006) meneliti tentang kesempatan tumbuh (*growth*) dan pengaruhnya terhadap koefisien respon laba dan menunjukkan bahwa *growth* berpengaruh positif terhadap koefisien respon laba.

ERC jika dikaitkan dengan Resiko maka akan terjadi hubungan dan didasarkan pada argumentasi yang menunjukkan bahwa ERC diprediksi akan berhubungan negatif dengan tingkat return yang diharapkan yang berdasar pada model *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). Scott, (2009) mengatakan bahwa apabila sebuah perusahaan mempunyai resiko tinggi maka respon investor mengenai pengumuman laba cenderung sedikit atau investor kurang merespon sehingga ERC atau koefisien respon labanya cenderung rendah. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Easton dan Zmijewski (1989) yang menunjukkan bahwa resiko sistematis mempunyai pengaruh negatif terhadap dengan ERC. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Bae dan Sami (1999) dalam Syafrudin (2004), Lipe (1990), Teoh dan Wong (1993).

Maka, berdasarkan argumen dan uraian diatas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan menjadi bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan tanggung jawab perusahaan mempengaruhi koefisien respon laba perusahaan?
2. Apakah ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (*timeliness*) memiliki pengaruh terhadap koefisien respon laba perusahaan?
3. Apakah tingkat perusahaan menghasilkan laba (*profitability*) mempengaruhi koefisien respon laba perusahaan?
4. Apakah *growth* atau pertumbuhan perusahaan mempengaruhi koefisien respon laba perusahaan?
5. Apakah resiko sistematis dapat mempengaruhi koefisien respon laba perusahaan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis, menguji, mengamati dan mendapatkan bukti empiris bahwa:

1. Pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap koefisien respon laba
2. *Timeliness* atau ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan berpengaruh terhadap koefisien respon laba
3. Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap koefisien respon laba
4. *Growth* memiliki pengaruh terhadap koefisien respon laba
5. Resiko sistematis memiliki pengaruh terhadap koefisien respon laba

1.3.3 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan *awareness* perusahaan betapa pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) dalam laporan tahunan
2. Dengan mengetahui betapa pentingnya CSR maka perusahaan diharapkan akan meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar
3. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi dan menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin mempelajari pengaruh pengaruh ERC
4. Memberikan informasi kepada para investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi di perusahaan, baik dengan laporan

CSR, informasi tentang kapan waktu pengumuman laporan keuangan, dan resiko sistematis.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disajikan dengan maksud agar membantu pembaca atau pengguna penelitian ini dapat memiliki gambaran secara menyeluruh terkait penelitian dan hal-hal yang akan diuraikan dalam skripsi ini.

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan dalam penelitian, perumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dalam penelitian skripsi ini.

Bab II Telaah Pustaka

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan pengaruh pengungkapan CSR, *Timeliness*, Profitabilitas dan resiko sistematis terhadap ERC. Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang akan diuji.

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini dijelaskan mengenai variabel-variabel yang akan digunakan, teknik pengumpulan data dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, dan alat analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh pengungkapan CSR, *Timeliness*, profitabilitas dan resiko sistematis terhadap ERC pada perusahaan manufaktur.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi penjelasan terkait gambaran umum dari objek penelitian dan menjelaskan secara sistematis hasil penelitian yang telah dilakukan dan membandingkan hasil antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

Bab V Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Dan juga penjelasan atas keterbatasan dari penelitian serta saran-saran yang bisa digunakan sebagai acuan bagi peneliti-peneliti lain dimasa yang akan datang.